

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah penggerak SMPN 1 Karang Tanjung telah di laksanakan mulai tahun 2021. Sudah 2 tahun menjalani pembelajaran dengan kurikulum merdeka, akan tetapi pelaksanaan kurikulum merdeka ini masih terbatas hanya untuk kelas VII dan VIII saja dan kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013. Agar sekolah menerapkan kurikulum merdeka, pertama yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu mendaftarkan menjadi sekolah penggerak, mengikuti beberapa tahapan. Setelah menjadi sekolah penggerak, barulah kita memakai kurikulum merdeka. Kemudian pelaksanaan kurikulum merdeka bagi guru yaitu sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus mempersiapkan perangkat ajar sebagai rencana pembelajaran yang akan dijadikan pedoman guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Pembuatan modul ajar sebagai rencana

pembelajaran yang harus dipersiapkan guru, sudah diterapkan pada semua mata pelajaran di SMPN 1 KarangTanjung.

2. Pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karang Tanjung yaitu meliputi membiasakan berakhlak mulia, Pendidikan Agama Islam adalah cara yang efektif untuk membiasakan diri untuk berakhlak baik sesuai dengan ajaran Islam. Kemudian dalam pembelajaran PAI guru menerapkan agar menjaga kebersihan sebagaimana kebersihan sebagai dari iman contohnya buang sampah pada tempatnya. Selanjutnya pembelajaran PAI tidak luput menerapkan pembiasaan sholat Dhuha berjamaah di pagi hari, tujuan ini agar siswa dapat menerapkan hal-hal yang hukumnya Sunnah dalam ajaran Islam.
3. Implementasi kurikulum merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah penggerak SMPN 1 Karang Tanjung. Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran difokuskan pada menumbuhkan minat dan melibatkan peserta didik secara aktif untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan jika proses pembelajaran PAIBP menekankan pada proses perwujudan merdeka belajar dengan melibatkan peserta didik secara aktif, menekankan pada praktek dan keahlian peserta

didik sebagai perwujudan proses pembelajaran yang berpihak pada peserta didik. Dengan diadakannya The Power Of Too sangatlah efektif dalam pembelajaran. Terdapat peningkatan setelah diterapkannya The Power Of Too. Karena peserta didik lebih paham dan cepat mengerti ketika temannya memberikan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

4. Penerapan kurikulum merdeka di SMPN 1 KarangTanjung didukung penuh oleh guru-guru maupun pegawai, karena kurikulum merdeka merupakan sebuah transformasi pendidikan yang lebih memudahkan guru dengan sistem pendidikan yang fleksibel, dengan pengurangan beban administrasi, sehingga guru lebih fokus dalam mengembangkan bakat dan potensi peserta didiknya.

Adapun faktor penghambat dalam menerapkan kurikulum merdeka ini dalam IT (Ilmu Teknologi). Masih banyak sekali guru-guru yang gaptek, yang tidak mengerti teknologi. Terutama guru PAI yang sudah berusia tua, akan tetapi itu tidak menjadi kendala yang besar. Karena setiap minggunya berdiskusi tentang permasalahan dalam organisasi MGMP internal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam mengajar. Serta terus mempelajari dan mengikuti perkembangan kurikulum yang ada agar guru bisa menjalankan kurikulum merdeka khususnya dalam mata pelajaran PAI dengan lebih baik lagi. Kemudian hendaknya guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran dikelas pada kurikulum merdeka belajar, dan guru diharapkan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan Sekolah, Dinas Pendidikan maupun Kementrian Pusat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat melakukan penelitian yang lebih luas.